



PENGEMBANGAN MEDIA PANSUS RAJA (PAPAN SUSUN AKSARA JAWA) UNTUK PEMBELAJARAN AKSARA JAWA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SEMARANG

Angela Wyda Setiyani¹, Joko Sukoyo², Hardyanto³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Corresponding Author: angelwyda@yahoo.com¹

Abstrak

Siswa kelas III Sekolah Dasar mulai diajarkan aksara Jawa. Siswa memiliki beberapa masalah ketika mempelajari aksara Jawa yaitu sulit membedakan aksara Jawa dan penggunaan media pembelajaran aksara Jawa yang terbatas. Berdasarkan permasalahan tersebut ditemukanlah gagasan pengembangan media Pansus Raja (Papan Susun Aksara Jawa) untuk pembelajaran siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana kebutuhan guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang terhadap media Pansus Raja, (2) bagaimana pengembangan media Pansus Raja, dan (3) bagaimana uji validasi dosen ahli terhadap media Pansus Raja. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian pengembangan atau Research and Development (RnD) menggunakan teknik analisis data yaitu teknik diskriptif kualitatif. Validasi media Pansus Raja dilakukan oleh dosen ahli. Media Pansus Raja yang telah direvisi, diuji coba ke Sekolah Dasar. Hasil uji coba tersebut yaitu media Pansus Raja terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa akan aksara Jawa.

Kata Kunci: pengembangan media, aksara Jawa, Pansus Raja, Sekolah Dasar

Abstract

Students of Grade III of Elementary school began to be taught Javanese script. Student has some problems when studying Javanese script that is difficult to distinguish and use of media of learning of Javanese script is limited. Based on these problems found the idea of developing the media of Pansus Raja for the learning of third grade students of Elementary School in Semarang regency. The problems in this research are: (1) how the needs of teachers and students of third grade of Elementary school in Semarang regency to Pansus Raja, (2) how to develop the media of Pansus Raja, and (3) how to validate expert lecturers. The method used in this research is Research and Development (RnD) using data analysis technique that is descriptive qualitative technique. After Pansus Raja was created, then tested to the expert lecturers. The revitalized Pansus Raja, tried out to Elementary School. The result of the trial is the media Pansus Raja proved to increase students' understanding of Javanese script.

Keywords: media development, Javanese script, Pansus Raja, Elementary School

PENDAHULUAN

Aksara Jawa mulai diajarkan di kelas III Sekolah Dasar. Menurut Kurikulum 2013 siswa kelas III Sekolah Dasar semester genap diharuskan menguasai kompetensi dasar memahami huruf Jawa Legena (lengkap 20 huruf). Kendala yang muncul dalam pembelajaran aksara Jawa bermacam-macam yaitu sulit menghafal huruf Jawa karena bentuknya hampir mirip satu dengan yang lain, kurangnya media pembelajaran aksara Jawa, dan merasa aksara Jawa jarang digunakan sehingga tidak penting untuk dipelajari.

Siswa kelas III Sekolah Dasar belum bisa mengidentifikasi perbedaan aksara Jawa. Proses pengidentifikasian tersebut dapat dibantu oleh media pembelajaran. Media pembelajaran untuk aksara Jawa di sekolah sangat terbatas.

Media pembelajaran aksara Jawa manual yang digunakan guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang berupa poster dinding aksara Jawa dan potongan kertas atau kartu aksara Jawa. Media aksara Jawa berbasis komputer yang digunakan di Kabupaten Semarang berupa permainan aksara Jawa berbasis Macromedia Flash dan Power Point. Penggunaan media berbasis komputer ini kurang berdampak terhadap pemahaman siswa akan aksara Jawa karena terbatasnya sarana dan prasarana Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu adanya pengembangan media Pansus Raja (Papan Susun Aksara Jawa)

untuk pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang? (2) bagaimana prototipe media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang? (3) bagaimana validasi dosen ahli terhadap media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang?

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pengertian media pembelajaran, (2) fungsi media pembelajaran, (3) manfaat media pembelajaran, (4) jenis media pembelajaran, (5) papan susun, (6) aksara Jawa.

Menurut Sadiman (dalam Arsyad, 2013: 3) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad, 2013: 3) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Jadi media pembelajaran adalah alat sebagai perantara untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru baik berupa media cetak atau pun elektronik. Media pembelajaran sebagai alat untuk memperlancar dari penerapan komponen-komponen sistem

pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar menjadi menyenangkan.

Arti papan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kayu (besi, batu, dan sebagainya) yang lebar dan tipis. Arti kata susun adalah kelompok atau kumpulan yang tidak berapa banyak, tumpuk, seperangkat barang yang (diatur) bertingkat-tingkat atau rangkap (yang menindih-nindih). Dapat disimpulkan bahwa permainan papan susun yaitu benda yang digunakan untuk bermain, terbuat dari kayu tipis sebagai alas serta kumpulan potongan-potongan bentuk yang harus disusun di atas alas agar menjadi bentuk yang utuh.

Menurut Riyadi (1996: 15) bahwa suku bangsa Jawa diperkirakan sudah memiliki tradisi tulis sejak tahun 700 M. Tradisi tulis ini semakin berkembang, dan menghasilkan aksara Jawa yang sampai sekarang dikenal dengan nama carakan. Aksara Jawa mencakup aksara Jawa legena, angka jawa, aksara swara, aksara murda, sandhangan, pasangan, dan masih banyak lagi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan Research and Development (RnD) atau penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2010: 407), penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini, terdapat lima langkah yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain

produk, (4) validasi desain produk, dan (5) revisi media.

(1) Potensi dan masalah

Masalah yang ditemukan mengenai pengenalan aksara Jawa kelas III di Kabupaten Semarang adalah siswa kelas III Sekolah Dasar sulit menghafal aksara Jawa. Potensi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan sisa potongan kayu yang tidak terpakai pada pembuatan meubel. Sisa potongan kayu tersebut dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran pengenalan aksara Jawa yang memudahkan siswa menghafal dan memahami aksara Jawa.

(2) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data digunakan sebagai bahan perencanaan produk. Pengambilan data dilakukan dengan analisis kebutuhan guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar, serta melakukan studi literatur silabus, kurikulum, buku, dan internet. Analisis kebutuhan guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui kesulitan pengenalan aksara Jawa dan media yang dibutuhkan untuk pengenalan aksara Jawa.

(3) Desain Produk

Tahap desain produk dilakukan setelah seluruh data telah dikumpulkan. Desain produk merupakan desain secara konsep, berdasar data yang telah dihimpun. Produk yang akan dibuat untuk pengenalan aksara Jawa yaitu media Pansus Raja (Papan Susun Aksara Jawa).

(4) Validasi desain produk

Validasi desain produk dilakukan oleh para ahli yang dapat menilai kesesuaian ataupun kualitas, baik kelemahan maupun kelebihan desain

produk yang telah dibuat. Hasil uji ahli tersebut berupa kritik dan saran dari para ahli yang dimaksudkan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang telah dibuat.

(5) Revisi produk

Revisi produk dilakukan setelah produk dinilai oleh para ahli. Segala kritik dan saran para ahli menjadi dasar dalam melakukan revisi atau perbaikan media pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa, guru bahasa Jawa SD N 1 Bawen dan SD Mardi Rahyu 1 Ungaran dan dosen ahli. Guru dan siswa akan menjadi sumber dalam memperoleh data kebutuhan terhadap media Pansus Raja di Kabupaten Semarang, sedangkan subjek penelitian pada validasi produk adalah dosen ahli jurusan Seni Rupa dan validasi materi oleh dosen ahli jurusan bahasa Jawa.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi siswa, guru dan lingkungan sekolah melalui foto-foto dan dokumen hasil belajar. Teknik wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui kondisi pembelajaran aksara Jawa yang telah dilakukan oleh guru. Teknik angket meliputi angket kebutuhan siswa dan guru, serta angket validasi desain atau uji ahli.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, pedoman wawancara, angket kebutuhan siswa dan guru terhadap media Pansus Raja, serta angket uji validasi yang memuat pertanyaan yang akan mengungkapkan ketepatan dan kekurangan

media Pansus Raja sebagai pengenalan aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik diskriptif kualitatif akan meliputi: 1) diskripsi angket kebutuhan siswa dan guru, 2) diskripsi uji validasi dosen ahli, dan 3) diskripsi prototipe Papan Susun Aksara Jawa. Teknis analisis validasi produk menggunakan teknik diskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah dasar di Kabupaten Semarang, meliputi; (1) kebutuhan siswa dan guru terhadap media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang, (2) prototipe media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di-Kabupaten Semarang, (3) uji validasi dosen ahli terhadap media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di-Kabupaten Semarang, dan (4) Uji coba terbatas media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di-Kabupaten Semarang.

Kebutuhan siswa dan guru terhadap media Pansus Raja untuk pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang

Kebutuhan siswa terhadap media Pansus Raja

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD N 1 Bawen yang berjumlah 27 siswa dan SD Mardi Rahyu 1 Ungaran yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan angket

kebutuhan yang telah diisi oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan media pembelajaran yang terbuat dari kayu atau plastik, memiliki warna yang beragam, mudah digunakan, proses penggunaan tidak memerlukan waktu lama, memiliki desain menarik, serta memiliki ukuran yang tidak begitu besar dan berat sehingga dapat dengan mudah dibawa.

Kebutuhan guru terhadap media Pansus Raja

Berdasarkan angket kebutuhan dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa guru kelas III SD N 1 Bawen dan SD Mardi Rahayu 1 Ungaran menginginkan media pembelajaran aksara Jawa yang menarik, tidak mudah rusak, bersifat interaktif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa akan aksara Jawa. Media pembelajaran aksara Jawa memuat aksara Jawa legena yang lengkap dan sesuai jenis huruf yang dipelajari siswa.

Prototipe media Pansus Raja

Perancangan materi media Pansus Raja

Langkah pertama perancangan materi yaitu menetapkan tujuan. Tujuan dikembangkan media pembelajaran Pansus Raja adalah untuk mempermudah siswa menghafal dan memahami aksara Jawa legena lengkap 20 huruf, sesuai Kurikulum 2013 KD 3.4 Mengenal aksara Jawa legena (lengkap 20 huruf). Aksara Jawa legena merupakan huruf aksara Jawa pokok yang belum ditambahkan pasangan maupun sandhangan.

Tahap yang kedua yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumentasi, angket kebutuhan dan wawancara untuk membuat

gambaran media pembelajaran aksara Jawa yang sesuai. Tahap ketiga yaitu pemilihan font huruf aksara Jawa. Font yang dipilih yaitu menggunakan font Hanacaraka Jb.

Perancangan desain media Pansus Raja

Desain awal Pansus Raja memiliki beberapa tahap pembuatan. Tahap pertama yaitu pemilihan bahan berupa papan MDF. Tahap kedua yaitu perancangan desain aksara Jawa. Tahap ketiga yaitu perancangan desain alas yang terdiri dari 2 lapis papan MDF setebal 5mm. Tahap keempat yaitu perancangan gambar background alas dan warna. Tahap kelima yaitu pembuatan prototipe media Pansus Raja.

Uji validasi dan uji materi media Pansus Raja

Uji materi aksara Jawa dilakukan untuk menilai kesesuaian aksara Jawa yang digunakan dengan kurikulum yang berlaku dan aksara Jawa yang digunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil uji materi dapat disimpulkan bahwa media Pansus Raja telah sesuai dengan Kurikulum 2013 KD. 3.4 mengenal aksara Jawa legena (lengkap 20 huruf). Jenis huruf yang dipilih yaitu Hanacara JB, besar huruf aksara Jawa 200 pt, dan warna aksara Jawa telah sesuai dengan aksara Jawa yang dipelajari siswa. Jenis media Pansus Raja sudah tepat digunakan sebagai media pembelajaran aksara Jawa. Papan susun selaras dengan cara penulisan aksara Jawa.

Uji validasi tahap 1

Uji validasi media mencakup beberapa aspek yaitu bahan, desain; desain aksara Jawa dan desain Alas, serta estetika. Dosen ahli media

akan memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda centang (☑) pada nilai yang sesuai. Skor maksimal pada uji validasi media Pansus raja yaitu 68. Skor yang didapat media Pansus Raja yaitu 31 atau hanya 45,6 % hal itu berarti media Pansus Raja belum layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Revisi Uji Validasi

Hasil uji validasi tahap pertama mengharuskan media Pansus Raja untuk direvisi. Aspek yang dianggap tidak layak dalam media Pansus Raja yaitu bahan baku media dan penyangga belakang media. Revisi media Pansus Raja yaitu mengganti bahan baku papan MDF menjadi akrilik, mengganti penyangga bagian belakang media, potongan aksara Jawa yang semula berbentuk menyerupai aksara Jawa asli, diganti menjadi potongan lempengan aksara Jawa berbentuk kotak dan memberikan hiasan pada bagian atas media.

Uji validasi lanjutan

Aspek dalam uji validasi lanjutan ini masih sama seperti uji validasi tahap I yaitu aspek bahan, desain dan aspek estetika. Hasil uji validasi lanjutan, media Pansus Raja memiliki skor maksimal yaitu 68. Jika skor tersebut diubah menjadi prosentase, maka media Pansus Raja telah 100 % layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Uji coba terbatas media Pansus Raja di kelas III Sekolah Dasar

Media Pansus Raja yang telah lulus validasi dapat diperkenalkan kepada siswa kelas

III Sekolah Dasar. Untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa akan aksara Jawa maka diadakan pre test dan post tes. Pre test dilakukan sebelum siswa menggunakan media Pansus Raja, sedangkan post test dilakukan setelah menggunakan media Pansus Raja.

Hasil pre test SD N 1 Bawen yaitu rata-rata nilai siswa 72.5 sedangkan rata-rata nilai post test yaitu 81.9. Selisih antara hasil pre test dan post test yaitu 9.4. Hasil rata-rata nilai pre test SD Mardi Rahayu 1 yaitu 66.8, sedangkan hasil post test yaitu 67.4. Selisih nilai rata-rata pre test dan post test yaitu 0.4. Berdasarkan selisih antara pre test dan post test di SD N 1 Bawen dan SD Mardi Rahayu 1, dapat disimpulkan bahwa media Pansus Raja dapat meningkatkan pemahaman siswa akan aksara Jawa.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari kebutuhan siswa dan guru di Kabupaten Semarang menghasilkan produk media Pansus Raja yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa. Media Pansus Raja terbuat dari bahan akrilik yang kuat tetapi ringan dan memiliki warna yang menarik. Media Pansus Raja terdiri dari dua bagian yaitu alas dan potongan aksara Jawa. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa media Pansus Raja telah mendapat nilai maksimal sehingga layak dijadikan media pembelajaran aksara Jawa. Hasil uji materi menunjukkan media Pansus Raja telah memenuhi syarat untuk dijadikan media aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar.

Uji coba terbatas dilakukan di SD N 1 Bawen dan SD Mardi Rahayu 1 Ungaran untuk melihat efektivitas media Pansus Raja. Uji coba dilakukan dengan pre test dan post tes. Hasil rata-rata nilai post test lebih tinggi dari pada nilai pre test, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Pansus Raja cocok digunakan sebagai media pembelajaran aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu Media Pansus Raja perlu digunakan secara maksimal oleh sekolah dan guru kelas III Sekolah Dasar karena media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media Pansus Raja perlu digunakan orang tua siswa sebagai media pembelajaran aksara Jawa di rumah karena dapat mempermudah memahami aksara Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Riyadi, Agung .1996. Industri dan Permasalahan. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RND. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. Aksara Jawa. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Jawa. (pada 28 Maret 2016, pukul 14.00).